

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil tes tulis dan wawancara siswa dengan peneliti dalam memecahkan masalah matematika dapat dikatakan bahwa kemampuan memahami masalah setiap subjek termasuk baik, sedangkan untuk kemampuan melihat kembali penyelesaian sebagian besar siswa masih termasuk kurang. Secara keseluruhan tahap memahami masalah, merencanakan penyelesaian dan melakukan rencana penyelesaian dapat terlampaui dengan baik oleh siswa *Climber* (subjek SCB1 dan SCB2). Tampak bahwa subjek SCB1 dan SCB2 mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan hal yang ditanyakan serta merencanakan langkah – langkah penyelesaian pada setiap soal yang diberikan dengan benar. Selain itu subjek SCB1 dan SCB2 juga mampu menyelesaikan soal sesuai dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan. Sedangkan pada tahap akhir yaitu, melihat kembali penyelesaian, subjek SCB1 dan SCB2 melampauinya dengan kriteria cukup. Hal ini disebabkan karena ada langkah penyelesaian yang tidak dijelaskan alasannya mengapa langkah tersebut digunakan untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

Kemampuan merencanakan penyelesaian dan melakukan rencana penyelesaian untuk subjek SCP1 (siswa *Camper* 1) dan SCP2 (siswa *Camper* 2)

termasuk baik. Kemampuan subjek SCP1 dan SCP2 dalam melihat kembali penyelesaian termasuk kurang. Hal ini disebabkan subjek tidak memberikan penjelasan dari beberapa langkah penyelesaian yang ditempuhnya. Namun subjek mampu menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaian soal pada lembar jawabannya.

Kemampuan merencanakan penyelesaian dan melakukan rencana penyelesaian untuk subjek SQT1 (*Siswa Quitter 1*) dan SQT2 (*Siswa Quitter 2*) pada tahap merencanakan penyelesaian subjek melampauinya dengan kriteria cukup. Subjek dapat merencanakan beberapa langkah penyelesaian dengan benar namun belum bisa memberikan solusi penyelesaian yang tepat untuk masalah yang diberikan. Kemampuan subjek dalam melakukan rencana penyelesaian termasuk cukup. Kemampuan subjek dalam melihat kembali penyelesaian termasuk kurang. Selain tidak memberikan alasan pada langkah penyelesaian, tampak bahwa subjek selalu dituntun dalam mengecek kembali penyelesaian yang ditempuh.

B. Diskusi

Hal-hal yang perlu didiskusikan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Waktu yang disediakan peneliti bagi siswa untuk menyelesaikan masalah matematika terlalu pendek, sehingga banyak siswa yang menyelesaikan soal kurang maksimal.

2. Dalam menyelesaikan masalah matematika yang diberikan, sebagian besar subjek penelitian tidak dapat melampaui tahap melihat kembali penyelesaian dengan baik. Hal tersebut dimungkinkan karena siswa belum terbiasa menggunakan langkah-langkah penyelesaian masalah secara utuh dalam menyelesaikan masalah matematika.